



Pendampingan Belajar Bagi Siswa Selama Pandemi Covid-19 di Dukuh Blagung, Desa Teter, Kabupaten Boyolali

Suryandari Istiqomah^{1*}, Muhammad Fath Fillayati², Cahyo Pratama³, Mukti Lestari⁴, Alan Dwi Setiawan², Shinta Yunita Sari², Mareta Putri Adandi⁵, Florentina Vanda Gizella Narumalina⁶, Yuni Safitri², Fitri Anisah², dan Sari Septiyana Saputri⁶

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

³Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

⁴Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

⁵Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

⁶Fakultas Keolahragaan, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

suryandari.istiqomah@staff.uns.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan aspek pendidikan akibat adanya Pandemi Covid-19 yang terjadi di Dukuh Blagung, Desa Teter, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali. Adapun program kegiatan pengabdian ini secara garis besar terbagi menjadi empat program utama yaitu bimbingan belajar, pendampingan belajar dengan pendekatan *fun learning*, sosialisasi psikoedukasi dan pengembangan taman baca. Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui kegiatan KKN ini dilaksanakan selama Bulan Agustus 2021 dengan tetap menggunakan protokol kesehatan. Segala pelaksanaan program yang direncanakan seperti bimbingan belajar, pendampingan belajar dengan pendekatan *fun learning*, sosialisasi psikoedukasi telah berlangsung dengan sukses dan lancar dengan antusiasme siswa yang mengikuti dan serta dukungan dari para orang tua. Selanjutnya kegiatan pengembangan taman baca juga melibatkan warga masyarakat dalam pelaksanaannya dengan harapan dapat dikelola dengan baik oleh masyarakat kedepannya. Implikasi dari kegiatan pengabdian diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran dan menambah pengetahuan melalui cara-cara yang menyenangkan.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar; *Fun Learning*; Pendampingan Belajar; Psikoedukasi; Taman Baca

Abstract: *Community service activities through KKN activities aim to overcome problems in the educational aspect due to the Covid-19 Pandemic that occurred in Dukuh Blaagung, Teter Village, Simo District, Boyolali Regency. The service activity program is broadly divided into four main programs: tutoring, learning assistance with a fun learning approach, psychoeducational socialization, and reading gardens development. The implementation of service activities through KKN activities will be carried out during August 2021 while still using health protocols. All planned program implementations such as tutoring, learning assistance with a fun learning approach, and psychoeducational socialization have been carried out successfully and smoothly with the enthusiasm of students participating and with support from parents. Furthermore, reading garden development activities also involve community members in its implementation in the hope that the community can manage it properly in the future. The implications of service activities are expected to increase students' enthusiasm for learning to participate in learning and increase knowledge through fun ways.*



Keywords: *Tutoring; Fun Learning; Learning Assistance; Psychoeducation; Reading Garden*

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 10 Maret 2022

Accepted: 21 April 2022

Published: 9 Mei 2022

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.5085>

How to cite: Istiqomah, S., Fillayati, M. F., Pratama, C., Lestari, M., Setiawan, A. D., Sari, S. Y., Adandi, M. P., Narumalina, F. V. G., Safitri, Y., Anisah, F., & Saputri, S. S. (2022). Pendampingan belajar bagi siswa selama pandemi covid-19 di dukuh blagung, desa teter, kabupaten boyolali. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 279-288.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang mulai menyebar secara global pada tahun 2020 menyebabkan berbagai dampak pada hamper semua aspek kehidupan manusia. Salah satu aspek kehidupan manusia yang terdampak adanya Pandemi Covid-19 adalah bidang pendidikan. Dampak aspek pendidikan sangat dirasakan antara lain berubahnya bentuk pembelajaran yang selama ini dilakukan secara tatap muka antara guru dan siswa berubah menjadi pembelajaran yang dilakukan secara daring melalui berbagai media seperti whatapp, zoom, google meet dan sebagainya. Kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah ini dilaksanakan untuk mencegah penularan virus Corona semakin meluas serta memprioritaskan kesehatan dan keselamatan semua pihak. Perubahan metode pembelajaran ini tentunya tidak mudah bagi semua pihak yang terkait dengan pendidikan seperti bagi siswa, guru dan orang tua. Berbagai permasalahan timbul dari adanya perubahan pembelajaran dari offline menjadi online.

Berbagai permasalahan yang timbul karena perubahan pembelajaran daring timbul dari segi teknis dan nonteknis. Dari segi teknis didapatkan berbagai permasalahan yang ditemukan yaitu adanya kesulitan perangkat yang dibutuhkan untuk pembelajaran daring seperti laptop maupun HP khususnya bagi masyarakat menengah kebawah.

Selain itu keterbatasan kuota internet dan jaringan internet yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh. Sedangkan kendala non teknis yang menjadi hambatan antara lain kurangnya motivasi dan minat belajar siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, adanya keterbatasan guru dalam menjelaskan materi dalam pembelajaran online dan kurang pahamnya siswa dalam menangkap materi pembelajaran (Nurmala, 2021). Motivasi dan minat belajar siswa menjadi turun antara lain dikarenakan kegiatan belajar yang kurang interaktif dan tidak bisa berinteraksi dengan teman seperti pada pembelajaran tatap muka di sekolah. Perubahan yang sangat cepat membuat guru belum begitu siap untuk menyiapkan materi pembelajaran untuk pembelajaran daring sehingga pembelajaran yang dilaksanakan cenderung minimalis untuk penjelasan dan cenderung banyak tugas yang diberikan. Hal ini semakin membuat motivasi belajar anak juga menurun karena siswa juga mengalami kesulitan untuk memahami materi yang diberikan dan hanya sekedar mengerjakan tugas saja. Disamping itu adanya godaan bermain smartphone daripada belajar dan membuat ketagihan menjadi salah satu permasalahan yang timbul dari adanya pembelajaran daring (Chairulhaq *et al.*, 2021; Rustantono, 2021).

Berbagai permasalahan sistem pembelajaran daring ini menjadi

kekhawatiran bersama, dimana selama pembelajaran daring siswa mungkin kehilangan dan kurang optimal dalam mempelajari materi dan pengetahuan dibandingkan saat pembelajaran tatap muka (Handayani *et al.*, 2020). Selain itu, kekhawatiran lain adalah bahwa ketidakpahaman ini akan berlanjut dan berpengaruh pada tingkat pembelajaran selanjutnya. Oleh karena itu, dibutuhkan program bimbingan pada pembelajaran secara tatap muka harus dilakukan dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Nasution dan Veronica (2022) menyatakan bahwa bimbingan belajar dianggap memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran siswa. Bimbingan belajar merupakan sarana yang dapat digunakan untuk membantu siswa untuk mengerti dan memahami materi dalam mata pelajaran yang belum mereka pahami. Bimbingan tatap muka di Era Pandemi Covid dapat dilakukan dalam masyarakat dengan membagi kegiatan dalam kelompok kecil akan mempermudah pembelajaran serta penambahan literasi bagi siswa namun tetap dapat meminimalisasi penularan virus corona dengan penerapan protokol kesehatan dalam kegiatan tersebut.

Permasalahan Pembelajaran daring juga dialami oleh anak-anak di Dukuh Blagung Desa Teter Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. Oleh karena itu Tim KKN 146 berdasarkan Domisili Universitas Sebelas Maret mencetuskan beberapa program terkait dengan pendidikan untuk memberikan solusi atas permasalahan pembelajaran daring di Dukuh Blagung Desa Teter Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. Adapun beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain: Kurangnya pemahaman siswa atas materi pembelajaran dan kurangnya waktu serta kemampuan orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring. Selain itu adanya kecanduan anak-anak terhadap *gadget* karena kurangnya

kegiatan yang dapat dilakukan anak-anak selama pandemi. Kurangnya bahan literasi yang dapat digunakan siswa untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak di Dukuh Blagung Desa Teter Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. Sedangkan untuk remaja, pembelajaran daring ini mengakibatkan tingkat stress meningkat diakibatkan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka pengabdian melalui program KKN Kelompok 146 berbasis domisili dari Universitas Sebelas Maret (KKN 146 UNS) menyajikan beberapa program yang bertujuan untuk memberikan pendampingan belajar bagi siswa di Dukuh Blagung melalui beberapa kegiatan sehingga dapat memberikan solusi atas berbagai permasalahan pembelajaran daring dari efek Pandemi Covid-19. Tujuan dari pengabdian ini diharapkan siswa-siswa di Dukuh Blagung, Desa Teter dapat bersemangat kembali dalam mengikuti pembelajaran daring yang dilakukan selama Pandemi Covid-19

METODE

Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah dengan *Participatory Action Research* (PAR) atau penelitian tindakan. Penelitian tindakan merupakan jenis metodologi penelitian dengan menggunakan pendekatan pengumpulan data, analisis data yang sehingga dapat menghasilkan keputusan berupa tindakan serta perubahan melalui pendekatan pengetahuan praktis (MacDonald, 2012). Metode PAR dapat digunakan sebagai salah satu pendekatan penelitian khususnya untuk subjek penelitian komunitas atau kelompok masyarakat. PAR dapat mulai dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui analisis situasi dan keadaan yang ada di masyarakat, melakukan analisis kebutuhan dan prioritas sehingga menetapkan tindakan sesuai dengan

permasalahan yang dihadapi oleh komunitas. Hal ini dilakukan dengan harapan akan mendorong terjadinya perubahan transformatif untuk menuju kehidupan yang lebih baik.

Program KKN yang dilaksanakan didasarkan pada analisis situasi yang dilakukan oleh Tim melalui proses wawancara dengan kepala desa dan Perangkat serta warga masyarakat Dukuh Blagung. Setelah mengumpulkan data yang telah dilakukan, maka dilakukan analisis

masalah yang harus segera diselesaikan yaitu adanya permasalahan terkait dengan pembelajaran daring. Selanjutnya ditetapkan beberapa kegiatan prioritas KKN terkait dengan pendidikan khususnya untuk memecahkan permasalahan yang timbul selama pelaksanaan pembelajaran daring yang terjadi akibat Pandemi Covid-19. Adapun beberapa kegiatan yang diprogramkan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Analisis Permasalahan dan Solusi

Permasalahan	Solusi yang ditawarkan
Kurangnya pemahaman siswa atas materi pembelajaran dan kurangnya waktu serta kemampuan orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring	Bimbingan Belajar yang diberikan kepada siswa untuk membantu siswa dalam mengalami kesulitan belajar
kecanduan anak-anak terhadap gadget karena kurangnya kegiatan yang dapat dilakukan anak-anak selama pandemi.	Pendampingan belajar dengan pendekatan <i>fun learning</i> yang diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan
Meningkatnya stress yang dialami oleh siswa dan pemuda karena adanya ketidakpastiaan Pandemi Covid-19	Sosialisasi Psikoedukasi manajemen stress bagi anggota Karang Taturna Dukuh Blagung dan Desa Teter
Kurangnya Literasi pembelajaran bagi siswa di Dukuh Blagung	Pemanfaatan Fasilitas Dukuh Blagung menjadi Taman Baca bagi Siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan beberapa permasalahan yang ditemukan maka disepakati beberapa program terkait dengan pendidikan yang dilaksanakan antara lain:

Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan kegiatan yang berupaya untuk mengembangkan suasana belajar yang kondusif yang bertujuan untuk membantu siswa untuk menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik sehingga siswa dapat terhindar dari kesulitan belajar (Darmayanti & Sueca, 2020). Sedangkan menurut Rosidah et al., (2020) menyatakan bahwa bimbingan belajar merupakan sebuah pendekatan pembelajaran melalui proses bimbingan dan konseling bagi siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami

materi pembelajaran dan kesulitan dalam pengaturan waktu belajar sehingga dapat mengoptimalkan pembelajaran siswa sehingga semakin mudah memahami materi pembelajaran. Berikut dokumentasi pendampingan belajar tertera pada Gambar 1.



Gambar 1 Pendampingan Belajar

Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan di Dukuh Blagung Desa Teter merupakan perwujudan

sarana bimbingan dan konseling bagi siswa yang mengalami kesulitan pembelajaran selama masa Pandemi Covid-19. Pembimbingan belajar ini ditujukan untuk siswa TK hingga siswa Sekolah Dasar kelas 6 SD. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu adik-adik di Dukuh Blagung dalam kegiatan belajar yang selama pandemi belajar yang di lakukan secara online. Pembelajaran melalui *online* ini mengakibatkan kurangnya pemahaman adik-adik dalam menerima materi dari guru yang di berikan dari WhatsApp Grup (WAG). Pelaksanaan kegiatan dilakukan setiap seminggu 2 (dua) kali di Dukuh Blagung, yaitu setiap hari Senin dan Rabu yang dilaksanakan di serambi Masjid Dukuh Blagung yang mempunyai tempat yang relative luas dan terbuka, Dalam bimbingan belajar ini dibuat grup setiap kelasnya untuk mempermudah proses pembimbingan dan efisiensi waktu dan pembelajaran.

Adik-adik di Dukuh Blagung sangat antusias mengikuti kegiatan ini serta mendapat dukungan dari orang tua siswa. Hal ini dikarenakan bimbingan belajar ini merupakan sarana yang tepat untuk dapat bertanya segala kesulitan yang didapatkan selama pembelajaran daring serta sebagai sarana hiburan berkumpul dengan teman-teman walaupun tetap memperhatikan prokes.

Pendampingan belajar berbasis *fun learning*

Pendampingan belajar dengan konsep *fun learning* menciptakan sistem pembelajaran yang menyenangkan dengan disain pembelajaran yang terencana (Alwahidi et al., 2021). Dengan pendekatan pembelajaran *fun learning* ini diharapkan akan membuat suasana pembelajaran nyaman sehingga membuat pembelajaran lebih kreatif, efektif dan menyenangkan. Pola pembelajaran ini diharapkan akan dapat memberikan alternatif bagi siswa sehingga tidak hanya berfokus pada

gadget saja selama masa Pandemi Covid-19.

Kegiatan Pembelajaran berbasis *fun learning* ini dilaksanakan secara bertahap dengan beberapa tema yang diambil yaitu pembelajaran IPTEK, pembelajaran TI dan pembelajaran penanaman sayur melalui media Hidrogel. Sasaran kegiatan pembelajaran ini adalah siswa SD dan SMP disesuaikan dengan materi pembelajaran mereka. Kegiatan pembelajaran ini berlangsung dengan peserta yang dibatasi karena untuk menghindari kerumunan dan penularan virus Corona.

Pelaksanaan Kelas IPTEK ini dilaksanakan sekali Di Dukuh Blagung. Kelas IPTEK ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Agustus 2021 yang dilakukan di rumah salah satu anggota KKN 146 UNS. Sasaran dari Kelas IPTEK ini ialah siswa kelas 5-6 SD dan SMP. Tujuan Kelas IPTEK ini ialah guna mengembalikan semangat anak-anak dalam belajar terutama dalam materi IPA dan mengurangi rasa bosan dikala proses belajar mengajar dari rumah. Tujuan dari Kelas IPTEK ini adalah memberikan pengetahuan baru kepada anak-anak yang belum mereka ketahui dan memberikan pengertian bahwa belajar IPA itu mudah dan mengasikkan, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Pendampingan Belajar Kelas IPA

Tindak lanjut dari Kelas IPTEK ini diharapkan dapat diterapkan dan dapat menjadi pengetahuan baru anak-anak

akan materi IPA. Selain itu juga berharap dapat disebarakan kepada teman-teman sebayanya. Kelas IPTEK ini memiliki partisipan anak-anak kelas 5-6 SD dan SMP, yang mana sangat menyambut dengan baik dan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut, serta aktif dalam bertanya juga ikut mempraktekkan secara langsung dengan teliti.

Selain kelas IPTEK, pendampingan belajar dengan metode *fun learning* adalah pembelajaran teknologi informatika. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu siswa Dukuh Blagung untuk tetap paham akan pembelajaran teknologi yang diajarkan disekolah. Berikut dokumentasi pengenalan teknologi kepada anak-anak tertera pada Gambar 3.



Gambar 3 Pengenalan Teknologi kepada Anak-anak

Seperti terlihat pada Gambar 3., pelaksanaan program pembelajaran teknologi informatika ini berlokasi di Masjid Dukuh Blagung sendiri dan target pebelajarn kepada siswa yang duduk di SD hingga SMP. Untuk fasilitas teknologi informatika sendiri berasal dari tim KKN 146 UNS, sehingga bagi siswa yang tidak memiliki dapat juga belajar bersama. Sistem belajar digunakan sistem demo sehingga mudah dipahami para siswa atau adik adik tersebut. Pada kegiatan tersebut kami memberikan materi berupa cara mengoperasikan laptop, word, excel, dan pint. Kemudian pada tahap akhir pembelajarn teknologi ini kami tim KKN 146 UNS membarikan

hiburan sederhana yaitu berupa film ramah anak yang bertujuan juga untuk menghibur kejenuhan saat pembelajaran berlangsung. Hasil yang dicapai dari dalam kegiatan melakukan program pembelajaran teknologi guna mengantisipasi ketidakpahaman masyarat usia dini dalam perkembangan teknologi.

Pembelajaran dengan pendekatan *fun learning* yang ketiga adalah pengenalan dan pelatihan menanam tanaman hias menggunakan *hydrogel* dengan sasaran utamanya adalah anak-anak Dukuh Blagung. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021. Pelatihan ini didasari oleh keinginan memperkenalkan pertanian modern yang memiliki estetika tinggi dan bisa dipraktekkan oleh anak anak secara langsung. Hidrogel merupakan benda berbentuk butiran bulat dengan aneka warna yang menarik, dan mampu menyerap dan menyimpan air ratusan kali beratnya. Umumnya masyarakat hanya mengenal *hydrogel* sebagai media permainan anak anak, dan kurang memahami fungsi lain dari hydrogel, yaitu sebagai media tanam. Oleh karena itu, tim KKN 146 UNS melakukan sosialisasi pengenalan dan pelatihan kepada anak-anak Dukuh Blagung, Desa Teter, Simo, Boyolali yang bertujuan untuk pengenalan budidaya tanaman hias menggunakan media *hydrogel*.

Pada Gambar 4 terlihat bahwa kegiatan yang dilakukan berupa penjelasan singkat mengenai *hydrogel*, kandungan *hydrogel*, alasan *hydrogel* digunakan sebagai media tanam, tanaman yang bisa ditanam menggunakan *hydrogel*, dan selanjutnya dilakukan demo menanam menggunakan *hidrogel*, lalu dilanjutkan dengan praktek oleh masing- masing anak. Kegiatan ini dikemas dengan ringan dan semenarik mungkin, sehingga anak anak antusias mendengarkan penjelasan kami dan antusias untuk menanam. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk

menumbuhkan keingintahuan anak untuk belajar hal hal baru, khususnya dibidang teknologi pertanian.

Kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai perencanaan berkat partisipasi dan antusiasme anak-anak yang hadir dengan memperhatikan penyampaian materi sampai sesi praktek langsung. Antusiasme terjalin karena anak anak SD dan SMP tersebut memperoleh suatu pengetahuan baru bertanam menggunakan hydrogel. Anak-Anak juga memberikan respon yang positif dalam pelatihan menanam dengan media tanam *hydrogel* dengan menyampaikan pertanyaan, dan tanggapan terhadap materi yang diberikan.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengenalan dan pelatihan menanam tanaman hias menggunakan hydrogel yaitu anak anak dapat mengetahui metode baru bahwa tidak selamanya menanam menggunakan media tanah, akan tetapi dapat menggunakan alternatif lain yaitu *hydrogel*. Selain lebih mudah perawatannya, media *hydrogel* juga bisa menambah nilai keindahan dalam seni menanam tanaman hias. Berikut dokumentasi pengenalan dan pelatihan menanam tanaman hias menggunakan hidrogel tertera pada Gambar 4.



Gambar 4 Pengenalan dan Pelatihan Menanam Tanaman Hias Menggunakan Hidrogel

Sosialisasi PsikoEdukasi

Pandemi Covid-19 membuat banyak ketidakpastian di banyak aspek menimbulkan berbagai permasalahan

yang timbul salah satunya permasalahan psikologis (Mawaddah *et al.*, 2021). Permasalahan psikologis yang timbul antara lain munculnya rasa ketakutan, kecemasan diri sendiri dan kepada orang terdekat adanya perasaan bosan dan stres berada di rumah terus menerus dan munculnya gangguan psikomatis (Ilpaj & Nurwati, 2020). Secara umum permasalahan psikologis ini dapat dialami oleh siapa saja. Oleh karena itu Program KKN kelompok 146 berdasarkan domisili Universitas Sebelasa Maret mengadakan sosialisasi Psikoedukasi Manajemen Stres. Program Sosialisasi Psikoedukasi Manajemen Stres di Masa Pandemi Covid-19 bertujuan antara lain untuk: memberikan edukasi pada anggota Karang Taruna Desa Teter tentang pengertian stres serta pemicunya, memberikan gambaran tentang gejala-gejala stress pada masa pandemi Covid-19, Menjelaskan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk mengatasi dan manajemen stres pada masa pandemi Covid-19.

Sosialisasi Psikoedukasi Manajemen Stres di Masa Pandemi Covid-19 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2021 dan bertempat di serambi Masjid Dukuh Blagung RT 08/02, Teter, Simo, Boyolali seperti terlihat pada Gambar 5. Sasaran dari program ini adalah kepada Karang Taruna Dukuh Blagung RT 08/02 dan perwakilan pengurus Karang Taruna yang ada di Desa Teter dengan kuota 30 peserta. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program kerja Psikoedukasi Manajemen Stres di Masa Pandemi Covid-19 adalah anggota Karang Taruna Desa Teter mengetahui tentang pengertian stres, pemicu stres, gejala-gejala stress, serta cara untuk mengelola stress di masa pandemi.

Kegiatan sosialisasi psikoedukasi ini secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik dan lancar berkat partisipasi dari remaja karang taruna

Dukuh Blagung dan perwakilan dari Desa Teter yang antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Berikut dokumentasi sosialisasi psikoedukasi disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5 Sosialisasi Psikoedukasi

Pengembangan Taman Baca

Pada masa pandemi Covid-19 ini sangat berdampak kepada seluruh sektor, terutama dalam sektor pendidikan. Pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka harus dilaksanakan secara online untuk mengurangi jumlah penyebaran Covid-19. Letak Dukuh Blagung RT 08/02 yang jauh dari pusat kecamatan Simo dan jaringan internet juga kurang memadai membuat anak-anak disana kesulitan dalam mencari literasi pembelajaran baik literasi digital maupun literasi secara konvensional. Hal ini disebabkan karena kurangnya bahan-bahan bacaan yang dapat diakses oleh siswa yang ada di Dukuh Blagung. Oleh karena itu, tim KKN UNS 146 berinisiatif untuk membuat program pengadaan taman baca.

Terlihat pada Gambar 6, taman baca yang dibuat memanfaatkan ruang publik yang dulunya sebagai pos ronda namun sudah tidak terpakai kemudian direnovasi. Renovasi dimulai dengan mengelupas cat yang lama dan kemudian di cat ulang serta menggambar salah satu tembok agar menarik perhatian dari anak-anak Dukuh Blagung RT08/02, Teter, Simo, Boyolali. Pemasangan rak juga

dilakukan untuk menaruh buku-buku bacaan, buku yang diprioritaskan adalah untuk siswa SD dan SMP. Dengan adanya taman baca ini diharapkan agar anak-anak lebih leluasa untuk belajar dan menambah literasi pengetahuannya. Untuk kesediaan buku di peroleh selain dari membeli, juga dari hasil donasi yang dikoordinasi oleh tim KKN UNS 146.

Dalam proses pembuatan taman baca, banyak partisipasi dari masyarakat khususnya karang taruna Dukuh Blagung, karang taruna dukuh blagung banyak membantu tim KKN UNS 146 dalam pembuatan taman baca ini, mulai dari pembersihan sisa cat di poskamplang sampai dengan pengecatan ulang poskamplang untuk taman baca. Sehingga proses pembuatan taman baca menjadi lebih cepat berkat bantuan dari teman teman karang taruna Dukuh Blagung. Selanjutnya, setelah kegiatan KKN selesai, tim KKN UNS menyerahkan sepenuhnya taman baca kepada masyarakat dan karang taruna dukuh blagung untuk menjaga taman baca agar taman baca tetap terawat dan tidak terbengkalai. Berikut dokumentasi taman baca dukuh blagung tertera pada Gambar 6.



Gambar 6 Taman Baca Dukuh Blagung

SIMPULAN

Kegiatan KKN 146 UNS di Dukuh Blagung Desa Teter, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali memberikan perhatian pada program pendidikan yang menjadi salah satu masalah yang ditemukan dalam proses analisis situasi

yang telah dilakukan. Oleh karena itu beberapa kegiatan KKN yang dilaksanakan mengusung tema Pendampingan pembelajaran kepada siswa-siswa dari TK, SD dan SMP di Dukuh Blagung. Pendekatan yang dilakukan adalah melalui kegiatan bimbingan belajar yang rutin dilakukan seminggu dua kali, pendampingan belajar dengan pendekatan *fun learning*, sosialisasi psikoedukasi dan pengembangan taman baca. Berbagai kegiatan yang direncanakan telah berjalan dengan baik dan lancar serta mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak antara lain, pihak Pemerintah Desa Teter, bapak RT Dukuh Blagung, Karang taruna Dukuh Blagung, serta warga masyarakat sehingga kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan baik dan terasa tidak berat. Diharapkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh KKN 146 UNS akan dapat memberikan dampak positif bagi penyelesaian permasalahan khususnya pendidikan di Dukuh Blagung, Desa Teter, Kecamatan Simo, Kabupaten Boyolali dan dapat dijadikan contoh program yang dapat dilanjutkan oleh pihak terkait seperti Karang taruna dan pemuda desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwahidi, A. A., Sani, M. I., Dewi, A. M., Darmawangsa, S. S., Alawiyah, T. N. A., Rohimah, S., Imtihan, Z., Hasmiati, W., Mustapida, H., & Sukenti, K. (2021). Optimalisasi minat belajar dengan metode fun learning pada era new normal di desa sengkerang, kecamatan praya timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2), 2–5. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i2.682>
- Chairulhaq, A. I., Hendarti, A. M., Fendi, R. M., & Fitrianto, A. R. (2021). Pendampingan belajar daring untuk mengurangi kecanduan gadget pada siswa sekolah dasar optimizing online learning assistance to reduce gadget. *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 63–74. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/download/2023/619>
- Darmayanti, N. W. ., & Sueca, I. N. (2020). Pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa sd dusun buruan tampaksiring untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 207. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.2206>
- Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). Pendampingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar terdampak covid-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 107. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3209>
- Ilpaj, S. M., & Nurwati, N. (2020). Analisis pengaruh tingkat kematian akibat covid-19 terhadap kesehatan mental masyarakat di indonesia. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.24198/focus.v3i1.28123>
- MacDonald, C. (2012). Understanding PAR: A qualitative research methodology. *Canadian Journal of Action Research*, 13(2), 34–50. [file:///C:/Users/Christelle/Downloads/37-Article Text-89-1-10-20120913.pdf](file:///C:/Users/Christelle/Downloads/37-Article%20Text-89-1-10-20120913.pdf)<https://pdfs.semanticscholar.org/3b78/ecfe0b4a0a7591d2ea068c71e8ea320ff451.pdf>
- Mawaddah, N., Sari, I. P., Fatmawati, A., Suhartanti, I., Prasetya, A., Ariyanti, F. W., Puspitarini, A. D., Keluarga, K., & Psikososial, M. (2021).

- Psikoedukasi ketangguhan keluarga mengatasi masalah psikososial di masa pandemi covid-19. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 998–1003.
- Nasution, E. Y. P., & Veronica, D. (2022). Program bimbingan belajar (BIMBEL) matematika untuk siswa sd di desa semerap pada era pandemi covid-19. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.35970/madani.v4i1.771>
- Nurmala, R. (2021). Optimalisasi pendampingan belajar home learning di era pandemi covid-19 di binalatung pantai amal kota tarakan. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 138–145. <https://doi.org/10.29303/rengganis.v1i2.74>
- Rosidah, A., Faizal, N., & Pringsewu, U. M. (2020). Bimbingan belajar teknik problem solving. *Fokus Konseling*, 6(1), 54–59.
- Rustantono, H. (2021). Pendampingan kualitas pendidikan di era pandemi. *Madaniya*, 2(4), 355–360.